

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran *holistic* dan rumit. Penelitian kualitatif dari sisi beberapa definisi merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka, observasi, dokumentasi dan triangulasi untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis *statistic* atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif, (Moleong, Lexy J, 2000:14).

Pendekatan penelitian kualitatif bertitik tolak pada paradigma fenomenologis yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan dari penelitian itu. Penelitian kualitatif

tidak selalu mencari sebab akibat sesuatu, tetapi lebih berupaya memahami situasi tertentu.

B. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus, tidak ada satu penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya fokus. Untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian nanti, maka penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan yang dilakukan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) “SUCSES” Kabupaten Tasikmalaya dalam program pelatihan tata rias pengantin dan hubungannya dengan peningkatan pendapatan keluarga dari warga belajar (lulusan) angkatan 2010 dan 2014 di LKP SUCSES, Desa Sukarapih, Kecamatan Sukarame.

C. Sumber Data

Lofland (Dalam buku Moleong, Lexy J, 2000:157) mengemukakan bahwa, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Maka data yang diperlukan untuk mengetahui bagaimana program pelatihan tata rias pengantin dan hubungannya dengan peningkatan pendapatan keluarga dari warga belajar (lulusan) adalah data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data adalah subjek dari mana itu diperoleh. Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya.

Dengan demikian berdasarkan tujuan serta permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka dijadikan sumber data yang akan memberikan informasi diantaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga belajar (lulusan) angkatan 2010 dan 2014, khususnya ibu-ibu yang sudah berkeluarga dari LKP “SUCSES” yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari angkatan 2010 sebanyak 10 orang, dan angkatan 2014 sebanyak 10 orang. Bila jumlah yang diambil besar, penulis tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yang diambil adalah pengelola LKP SUCSES 1 orang dan instruktur pelatihannya berjumlah 2 orang.

D. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian dengan dibantu oleh pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Di dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah-langkah yang mengacu pada pendapat dari Moleong, Lexy J, (2000: 125), sebagai berikut:

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Langkah-langkah penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya penulis menjadi sebagai alat penelitian.

Khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data, hal itu yang amat berbeda dengan pendekatan yang menggunakan eksperimen.

Dalam penelitian kualitatif dapat dibagi kedalam empat langkah, yaitu langkah sebelum lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan penulisan laporan. Pertama, langkah lapangan yang mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun kedalam bagian penelitian itu sendiri. Usaha menyusun rancangan penelitian yang masih diperdalam, pertimbangan konseptual teoritis maupun *logistic* hendaknya digunakan dalam memilih tempat penelitian.

Mengurus perizinan merupakan suatu persoalan yang tidak dapat diabaikan begitu saja, apalagi kegiatan demikian melibatkan manusia karena penelitian. Kegiatan pra-lapangan lainnya yang perlu diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat dan sekaligus mengenal unsur-unsur sosial dan keadaan alam pada latar penelitian. Disamping itu, kontak pertama yang diadakan pada langkah ini diusahakan sedemikian rupa agar sejak waktu itu penulis oleh subjek sudah dianggap sebagai anggota masyarakat atau kelompoknya.

Hal lainnya yang perlu diperhatikan ialah pada langkah ini diadakan pemilihan informan yang akan membantu penulis dengan syarat-syarat tertentu. Bagian ini mempersoalkan pula usaha penulis dalam menyiapkan perlengkapan penelitian, terakhir pada bagian ini membahas persoalan etika, terutama berkaitan dengan tata cara penulis berhubungan dengan masyarakat

yang asing baginya. Etika ini akan memberikan pegangan bagi para pembaca agar menghormati seluruh nilai yang ada didalam masyarakat. Usaha penulis agar secara bersungguh-sungguh berusaha memahami latar penelitian. Disamping itu penulis benar-benar dengan segala daya, usaha, dan tenaganya mempersiapkan dirinya menghadapi lapangan penelitian. Untuk itu diberikan seperangkat petunjuk termasuk bagaimana cara mengingat data hasil jaringannya yang dikemukakan pula pada bagian ini.

Pada langkah pelaksanaan pengumpulan data, sekaligus analisis data sudah dimulai. Kemudian bagaimana analisis data, juga dipersoalkan bahwa analisis data dibimbing oleh usaha untuk menemukan tema dan hipotesis kerja. Sejumlah petunjuk analisis data diberikan sebagai pegangan penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini, data diperlukan untuk menganalisa masalah. Untuk itu data yang dikumpulkan harus relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan

sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Beberapa hal yang terkait dengan proses penelitian yaitu dengan mengamati langsung program pelatihan tata rias pengantin di LKP SUCSES dan mengobservasi warga belajar (lulusan) angkatan 2010 dan 2014.

2. Wawancara

Lincoln dan Guba dalam buku Moleong, Lexy J, (2000: 186), menegaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dari pengertian tersebut adalah mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Penulis akan menggunakan teknik ini untuk mencari informasi kepada pengelola LKP, para instruktur, warga belajar (lulusan) angkatan 2010 dan 2014 yang telah mengikuti program pelatihan di LKP dan responden-responden lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian (*deep interview*).

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Sedangkan dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan gambar atau karya monumental seseorang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Melaksanakan observasi (pengamatan), data yang akan diperoleh dalam observasi ini adalah keberadaan fasilitas kelengkapan yang ada di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) SUCSES, hal ini menyangkut sarana dan prasarana, kelengkapan media administrasi, pelaksanaan kegiatan yang pernah dilakukan oleh lulusan ketika pelatihan dan mengobservasi warga belajar (lulusan) angkatan 2010 dan 2014.
2. Melakukan wawancara, teknik pengumpulan data wawancara ini dilakukan kepada pengelola LKP, instruktur pelatihan dan warga belajar (lulusan) angkatan 2010 dan 2014 yang dikhususkan pada ibu-ibu yang sudah berkeluarga di LKP SUCSES pada program pelatihan tata rias pengantin.
3. Melakukan dokumentasi, yaitu mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari LKP SUCSES, seperti: foto-foto sarana dan prasaran di LKP SUCSES, proses pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin yang dilakukan oleh lulusan, foto ketika pelaksanaan penelitian penulis di sana, foto ketika wawancara dengan instruktur dan lulusan LKP, serta kelengkapan penunjang lainnya.

G. Indikator Penelitian

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian maka penulis membuat indikator untuk menuntun penulis dalam melakukan pengumpulan data, maka indikator penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Warga Belajar

Sihombing, (2001: 36) mendefinisikan warga belajar adalah anggota masyarakat yang ikut dalam satuan kegiatan pembelajaran. Tidak digunakan istilah peserta didik, murid, siswa, karena istilah ini memiliki konotasi bahwa anggota masyarakat tersebut sebatas penerima tidak menjadi pemilik dan penentu, kurang kelihatan aspek keterlibatan, sedang dalam kegiatan Pendidikan Luar Sekolah warga belajar turut aktif menentukan apa yang diinginkannya untuk dipelajari. Istilah warga menunjukkan bahwa anggota masyarakat tersebut adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang membutuhkan dan menginginkan untuk belajar.

Warga belajar di LKP SUCSES, yaitu khusus untuk perempuan saja yang berminat untuk memperoleh skill/keterampilan, apabila sebelumnya mempunyai dasar keterampilan dapat mengasah kemampuannya dalam pelatihan tata rias pengantin. Pelatihan disana bisa diikuti dari umur 16 tahun hingga 40 tahun, kebanyakan warga belajar disana adalah ibu-ibu yang sudah berumah tangga.

2. Tujuan Pembelajaran

Magner, (1962: 30) mendefinisikan tujuan pembelajaran yaitu sebagai tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh peserta didik/warga belajar sesuai kompetensi.

3. Motivasi

Drs. M. Dalyono, (2005: 55) memaparkan bahwa motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

4. Instruktur Pelatihan

Menurut Hamalik, (2007:144), instruktur (pelatih) adalah tenaga kependidikan yang bertugas dan berfungsi melaksanakan pendidikan dan pelatihan. Pada pelatihan ini instruktur yang menjadi sumber data penelitian ada 2 orang dari LKP SUCSES.

5. Pendekatan Pembelajaran

Menurut Wahjoedi, (1999: 121) bahwa pendekatan pembelajaran adalah cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar ia dapat aktif dalam melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal.

6. Materi Pembelajaran

Mulyasa, (2006: 96) mengemukakan bahwa bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang

bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

7. Metode Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana, (2005: 76) metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

8. Media Pembelajaran

Menurut Arif S. Sadirman, (1984: 12) berpendapat bahwa Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar seperti film, buku, dan kaset.

9. Sarana Belajar

Menurut Nana Syaodih, (2009: 49) sarana belajar atau fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.

10. Kurikulum

Menurut Nasution, (2006: 5) kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar - mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Menurut Kemendikbud, (2013: 80) kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk membawa insan Indonesia agar memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif

11. Dana Belajar

Menurut Harsono, (2007: 9), biaya pendidikan atau dana belajar adalah semua pengeluaran yang memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan/pembelajaran.

12. Evaluasi Pembelajaran

Ralp Tyler (dalam Arikunto, 2011: 3) mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Adapun secara khusus tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan, mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses belajar, dan mengetahui efisensi dan efektifitas strategi pembelajaran yang digunakan instruktur baik yang menyangkut metode, media maupun sumber-sumber belajar.

13. Dampak Terhadap Pendapatan

Setelah mengikuti program pelatihan tata rias pengantin di LKP SUCSES, warga belajar (lulusan) akan memiliki keterampilan dan diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tersebut dalam usaha mandiri dan mampu menambah pendapatan keluarga serta meningkatkan pendapatan keluarganya agar menjadi lebih baik.

H. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
**Program Pelatihan Tata Rias Pengantin Dan Hubungannya Dengan
 Pendapatan Keluarga Pada lulusan angkatan 2010 dan 2014**

No	Pertanyaan Penelitian	Fokus Penelitian	Indikator	Item	Alat Pengumpul Data	Sumber Data
1.	Bagaimana program pelatihan tata rias pengantin di LKP SUCSES?	Pelaksanaan program pelatihan tata rias pengantin di LKP SUCSES	1. Warga Belajar	1-6	Pedoman Observasi / pengamatan	1. Pengelola LKP SUCSES 2. Instruktur Pelatihan 3. Warga Belajar (lulusan) angkatan 2010 & 2014
				1-15	Pedoman Wawancara	
				4,5	Pedoman Dokumentasi	
			2. Tujuan Pembelajaran	1	Pedoman Wawancara pada Instruktur	
			3. Motivasi	1	Pedoman Wawancara Warga Belajar	
			4. Instruktur Pelatihan	1-9	Pedoman Wawancara	
			5. Pendekatan Pembelajaran	2	Pedoman Wawancara	
			6. Materi Pembelajaran	5	Pedoman Wawancara	
			7. Metode Pembelajaran	6	Pedoman Wawancara	
			8. Media Pembelajaran	7	Pedoman Wawancara Instruktur	
			9. Sarana Belajar	3	Pedoman Observasi/pengamatan	
				1	Pedoman Dokumentasi	
			10. Kurikulum	3	Pedoman Wawancara	
			11. Dana Belajar	5	Pedoman Wawancara	
			12. Evaluasi Belajar	9	Pedoman Wawancara	
			13. Dampak Terhadap Pendapatan	12,15	Pedoman Wawancara	

2.	Bagaimana peningkatan pendapatan keluarga pada lulusan angkatan 2010&2014, sesudah mengikuti pelatihan di LKP SUCSES?	Pendapatan keluarga pada lulusan angkatan 2010&2014 LKP SUCSES.	1.Pendapatan keluarga warga belajar lulusan angkatan 2010 & 2014, sebelum mengikuti pelatihan di LKP SUCSES. 2.Pendapatan keluarga warga belajar lulusan angkatan 2010 & 2014, sesudah mengikuti pelatihan di LKP SUCSES.	12 12	Pedoman Wawancara Pedoman Wawancara	1.Pengelola LKP SUCSES 2.Instruktur Pelatihan 3.Warga Belajar (lulusan) angkatan 2010 & 2014

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Data yang berasal dari naskah, wawancara, dokuman, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Ada tiga alur kegiatan, dalam analisis data (Moleong, Lexy J, 2000: 287), yaitu reduksi data, display data atau penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. *Display Data*/penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penulis harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan penulis dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Penulis harus menyadari bahwa dalam mencari makna, harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan penulisi (pandangan etik).

Setelah dilakukan analisis data maka peneulis melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) SUCSES, alamat lengkapnya Jalan Taman Makam Pahlawan KHZ. Musthafa RT/RW 16/04 Kampung Sukahideng, Desa Sukarapih, Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya. Telepon: 0265-544075 / 081312660952. Pemilihan tempat tersebut didasari pada pertimbangan, karena ketertarikan penulis terhadap program pelatihan tata rias pengantin. Selain itu, kebetulan penulis kenal dekat dengan ibu Ida Rosida selaku pemilik LKP SUCSES, sehingga

penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat mempermudah untuk mengumpulkan informasi-informasi dan data yang akan diteliti.

2. Waktu penelitian

Waktu yang akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Oktober 2017-Februari 2018.

Tabel 3.2
Waktu Dan Lokasi Penelitian Di LKP SUCSES

No	Kegiatan	Tahun 2017-2018				
		Bulan				
		Oktober (2017)	November (2017)	Desember (2017)	Januari (2018)	Februari (2018)
1.	Survei dan mengadakan studi pendahuluan					
2.	Penyusunan proposal penelitian					
3.	Pembuat alat ukur dan pelaksanaan penelitian					
4.	Pembuatan laporan hasil penelitian					
5.	Pembuatan laporan hasil penelitian					